



Edukasi Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa PGSD

Suhirno ¹⁾, Hesti Yunitiara Rizqi ²⁾

^{1,2)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, Indonesia

Email Korespondensi: hestiyunitiara@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian memiliki tujuan yaitu untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa PGSD terkait pentingnya pendidikan karakter. Metode dilakukan melalui sosialisasi, diskusi, pelatihan keterampilan dalam menyusun alat evaluasi tentang pendidikan karakter. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis yang dilakukan dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan mahasiswa adalah sebesar 98% pengetahuan mahasiswa tentang nilai-nilai pendidikan karakter, dapat mengidentifikasi pendidikan karakter sebesar 96,5%, dan menyusun alat evaluasi terkait pendidikan karakter sebesar 88,5%. Dari hasil tersebut maka memperoleh rata-rata sebesar 94,3%. Adanya keterbatasan pemahaman mahasiswa yang dimiliki terlihat dari hasil pretest yang hanya memperoleh rerata sebesar 43%, sehingga tim pengabdian memberikan pengetahuan melalui edukasi tentang pentingnya pendidikan karakter. Pemahaman mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 51,3%. Harapan dari kegiatan ini yaitu mahasiswa akan mendapatkan bekal untuk kedepan dan terdorong untuk mengimplementasikan pendidikan karakter kepada siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Edukasi; Pendidikan Karakter; Mahasiswa PGSD

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi aspek fundamental dalam dunia pendidikan, terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sebagai calon pendidik yang akan membentuk karakter siswa sejak usia dini, mahasiswa PGSD perlu memiliki pemahaman mendalam mengenai pentingnya pendidikan karakter serta bagaimana mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Karakter yang ditanamkan sejak dini memberikan pengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar siswa (Rizqi & Hawa, 2022). Dalam beberapa dekade terakhir, tantangan moral dan etika semakin meningkat di tengah perkembangan globalisasi dan teknologi. Hal ini menyebabkan perubahan sosial yang cukup signifikan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk menanamkan sifat, nilai, dan perilaku yang baik pada seseorang dengan tujuan membangun moral dan membantu mereka dalam membuat suatu pilihan. Menurut Kemendiknas (dalam Putry, 2019) menyatakan bahwa Pendidikan karakter melibatkan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik agar peserta didik dapat bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaannya.

Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Pendidikan karakter menekankan pada aspek moral, mengedepankan sikap kepribadian religius, berkarakter dan peduli terhadap lingkungan

sehingga harus dilatih sejak dini dan berkelanjutan (Kholidah, 2020). Maka pendidikan karakter ini dapat menanamkan sifat-sifat seperti kejujuran, integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan empati. Tujuan pendidikan ini adalah untuk menghasilkan orang yang berpengetahuan luas yang bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan karakter sangat penting untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan menumbuhkan budaya saling menghormati terhadap semua orang.

Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk generasi masa depan dan menciptakan masyarakat yang lebih berkualitas dengan berfokus pada pengembangan diri secara holistik. Sementara pendidikan karakter membantu membentuk masyarakat yang inklusif dan berkeadilan, setiap orang berperan penting dalam mendukung dan membimbing siswa. Keberhasilan pendidikan karakter memerlukan kerja sama dengan orang tua dan lingkungan yang mendukung (Wasliman, 2024). Diketahui Pendidikan karakter mengajarkan siswa untuk tahu bagaimana berkomunikasi dengan baik, menyelesaikan konflik, dan bekerja sama dengan temannya. Selain itu siswa juga akan memperoleh manfaat tidak hanya selama waktu mereka di sekolah, tetapi juga dalam hubungan di luar sekolah.

Kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter, tidak hanya membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab tetapi juga menyiapkan mereka untuk mencapai keberhasilan. Menurut Lase (2019) penyesuaian pembelajaran yang disesuaikan dengan konsep kurikulum harus mengolaborasi kompetensi peserta didik dalam mengajar, kecakapan hidup, *co-living*, berpikir mendalam dan kreatif, memprioritaskan *soft skills* dan *horizontal skills*, kecakapan hidup sehingga berguna untuk masyarakat berwawasan global, media pendidikan dan teknologi yang tersedia. Dengan landasan pendidikan karakter yang kuat, mahasiswa PGSD sebagai calon guru di sekolah dasar akan dibekali untuk menjadi guru yang profesional dalam menghadapi berbagai tantangan dalam mengajar dan mendidik siswa dengan karakter yang beragam. Selain itu siswa akan membawa nilai-nilai yang mereka pelajari melalui pendidikan mereka dan menjadi pemimpin serta teladan bagi generasi mendatang. Maka dalam pendidikan karakter pengetahuan mahasiswa PGSD akan terus berkembang di tahun mendatang.

Namun, pendidikan karakter tidak menjamin semua siswa akan bersikap positif. Siswa yang mendapatkan pendidikan karakter mungkin masih banyak yang mengabaikan terkait hal tersebut. Sehingga tidak mudah untuk menghindari semua jenis hal yang menyimpang. Siswa yang telah diajarkan tentang Pendidikan karakter mungkin masih terlibat dalam perilaku negatif karena beberapa faktor salah satunya tekanan dari teman ataupun pengaruh eksternal lainnya. Dari permasalahan pentingnya pendidikan karakter bagi mahasiswa PGSD tidak hanya sekedar prestasi akademik. Hal ini memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kesejahteraan dan kesuksesan hidup mereka secara keseluruhan. Pentingnya pendidikan karakter terlihat dari beberapa penelitian terdahulu yaitu Marpaung dan Nurdin (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa kurikulum berkarakter memberi pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter bagi mahasiswa PGSD, guna membentuk generasi muda yang berkualitas, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi pentingnya pendidikan karakter bagi mahasiswa untuk dapat diimplementasikan di sekolah dasar. Mahasiswa harus memahami bahwa pendidikan karakter bukan hanya tentang memberikan pemahaman teori, tetapi juga bagaimana membentuk kebiasaan dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.

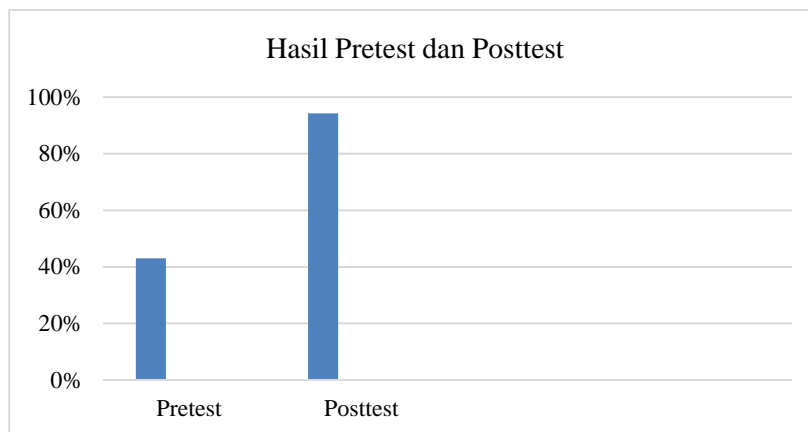
METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di prodi PGSD Universitas Ngudi Waluyo. Adapun persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi (1)

koordinasi dengan tim pengabdian di prodi PGSD, (2) persiapan kelengkapan dokumen pelaksanaan pengabdian masyarakat, (3) persiapan materi yang akan disampaikan saat pengabdian, (4) mengumpulkan peserta pengabdian edukasi diberikan pretest, (5) memberikan edukasi mahasiswa terkait edukasi materi pentingnya pendidikan karakter bagi mahasiswa PGSD. Setelah itu dilakukan pengukuran pengetahuan kepada mahasiswa PGSD setelah diberikan edukasi dengan memberikan posttest berupa kuesioner. Hasil dari pengetahuan awal dilihat dari nilai pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program pengabdian yang diperoleh yang dilakukan pada mahasiswa PGSD yaitu terdapat peningkatan rata-rata pada skor post test dibandingkan dengan nilai pre test. Adapun rekapitulasi dari hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rerata Skor Pretest dan Posttest Pentingnya Pendidikan Karakter

Berdasarkan Gambar1, hasil rerata skor pengetahuan terkait pentingnya Pendidikan karakter yaitu mengalami peningkatan yang awalnya dari hasil pretest sebesar 43% menjadi 94,3% dari hasil posttest. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 51,3%. Adapun bila dijabarkan berdasarkan masing-masing indikator didapat yang pertama yaitu peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang nilai-nilai pendidikan karakter sebesar 98%, dapat mengidentifikasi pendidikan karakter sebesar 96,5%, dan menyusun alat evaluasi terkait pendidikan karakter sebesar 88,5%. Selain itu, didukung dari hasil wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa PGSD bahwa seluruh mahasiswa belum sepenuhnya paham terkait pentingnya pendidikan karakter. Hal ini diakui oleh mahasiswa menjadi suatu kendala akan pengetahuan yang masih terbatas. Adapun tuntutan dari kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Edukasi tentang Pendidikan Karakter

Pada Gambar 2 tim pengabdian melaksanakan pengenalan konsep terkait Pendidikan karakter yang meliputi definisi, tujuan dan urgensi. Selain itu ada pula penyampaian nilai-nilai karkater yang mana mahasiswa untuk mengidentifikasi dari masing-masing nilai Pendidikan karakter tersebut. Adapun kegiatan selanjutnya yaitu dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar3. Pemaparan Hasil Penyusunan Evaluasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan Gambar 3. Mahasiswa diminta untuk melakukan pemaparan dari hasil penyusunan evaluasi terkait Pendidikan karakter. Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa diminta secara berkelompok membuat project tersebut. Dari pemaparan tersebut terlihat mahasiswa sudah mulai menguasai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang pendidikan karakter memiliki banyak nilai positif, selain untuk diri mahasiswa itu sendiri mapun dapat menjadi bekal untuk diimplementasikan kepada siswa sekolah dasar. Mahasiswa tersebut akan menjadi contoh yang

baik pula bagi siswa di sekolah dasar. Dengan diterapkannya pendidikan karakter, mahasiswa dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha sistematis dalam membentuk kepribadian individu agar sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Adapun nilai-nilai dari pendidikan karakter yang patut diperkuat atau ditanamkan kepada generasi bangsa pada era society 5.0 adalah nilai religius (keagamaan), nasionalis, mandiri, gotong royong dan juga integritas (Sukarno, 2020). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melibatkan berbagai strategi untuk menjamin keberhasilannya. Integrasi kurikulum memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan nilai siswa. Pendidikan karakter di sekolah melibatkan pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum untuk membina perkembangan siswa (Imawan & Ismail, 2023).

Beberapa penelitian merekomendasikan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter di berbagai mata pelajaran dalam mengembangkan kurikulum yang komprehensif. Menurut Salsabila & Atikoh (2024) kurikulum di sekolah dasar yang berada di Indonesia hendaknya memuat pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter. Selain itu, pendidikan karakter di sekolah tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas saja, namun juga meluas pada kegiatan ekstrakurikuler dan acara sekolah. Akan tetapi diketahui bahwa beberapa sekolah sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter, namun masih terdapat kekurangan dalam penerapan seluruh karakter yang diperlukan. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa yang prospeknya sebagai calon guru di sekolah dasar memiliki bekal terkait pendidikan karakter.

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman mahasiswa PGSD terkait Pendidikan karakter. Hal itu dapat dilihat dari rekapitulasi dari hasil rerata keseluruhan masing-masing indikator yang meningkat dari 43% menjadi 94,3%. Sedangkan dalam kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif bagi mahasiswa yang awalnya belum sepenuhnya memahami pendidikan karakter, kini mereka sudah lebih paham dan memiliki gambaran untuk mengimplementasikannya. Adapun rekomendasi selanjutnya dari kegiatan pengabdian ini yaitu mahasiswa dapat mengembangkan pendidikan karakter agar dapat terintegrasikan dalam setiap kegiatan di sekolah saat menjadi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kiranya segala bentuk dukungan yang diberikan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi penguatan pendidikan karakter di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Imawan, O. R., & Ismail, R. (2023). Analysis of Character Education Values on the Learning Achievement of Elementary School Teacher Candidates. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), 103-131.
- Kholidah, L. N., & Pd, M. (Eds.). (2020). Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Religius Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Prosiding Seminar Nasional Agama Islam.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Sundermann*, 12(2), 28-43.
- Marpaung, P. H., & Siregar, A. N. (2020). Menganalisis Kurikulum Berkarakter Berbasis Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 129-134.
- Putry, R. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>.
- Rizqi, H. Y., & Hawa, A. M. (2022). Pemanfaatan Geogebra Berbasis Android dalam Menanamkan Karakter Kreatif Siswa. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65-71.
- Salsabila, I. A., & Atikoh, N. (2024, December). THE CONTRIBUTION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SHAPING THE MORAL CHARACTER OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION (PGSD) STUDENTS AT NUSANTARA UNIVERSITY PGRI KEDIRI IN THE DIGITAL ERA. In *INTERNATIONAL SEMINAR* (Vol. 6, pp. 908-917).
- Sukarno, Mohamad. 2020. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0" dalam Prosiding Seminar Nasional Fakultas Psikologi UMBY. Februari: 32-37.
- Wasliman, E. D. (2024). Building A Golden Generation Through Character Education. *IJOBBA: International Journal of Bunga Bangsa Cirebon*, 2(2), 202-209.